

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam hal prasarana demi kelancaran transportasi darat, khususnya sebagai sarana dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan wilayah, serta pemerataan kota di sepanjang jalan tersebut.

Demi keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan jalan nanti, diperlukan usaha dalam pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan, dengan menyesuaikan perkembangan penduduk dan faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan tersebut. Jadi, usaha perbaikan prasarana jalan baik peningkatan maupun perencanaan jalan perlu dilakukan terutama pada ruas-ruas jalan provinsi dan nasional.

Kegiatan peningkatan dan perencanaan jalan, khususnya di Sumatera Selatan, dalam Tahun Anggaran 2011, dibangun sebagai dukungan kepada masyarakat dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang semakin berkembang pada saat ini. Salah satu kegiatan perekonomian tersebut berada di Kabupaten Musi Banyuasin.

Maka dari itu, penulis tertarik memilih topik perencanaan, karena saat ini perencanaan jalan sangat dibutuhkan untuk merencanakan jalan agar dapat membuka akses suatu wilayah ke wilayah lain, tentunya sesuai dengan standar perencanaan yang telah ditentukan, ditambah dengan bangunan pelengkap, serta perhitungan anggaran biayanya juga direncanakan. Selain itu, perencanaan geometrik dan tebal perkerasan pada jalan batas Kota Sekayu - Mangunjaya merupakan salah satu alternatif jalan yang akan direncanakan.

Perlu diketahui bahwa jalan Batas Kota Sekayu – Mangunjaya ini adalah jalan arteri, dengan kecepatan rata-rata tinggi, serta jalan ini adalah proyek APBN, yang diwakili oleh Departemen Pekerjaan Umum Satuan Kerja Non Vertikal

tertentu Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (SNVT PPJN) Provinsi Sumatera Selatan, yang telah menyusun program perencanaan jalan dengan paket Pekerjaan Perencanaan Teknis Jalan Batas Kota Sekayu – Mangunjaya (Paket 06).

Sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang dijalani penulis yaitu Perancangan Jalan dan Jembatan, maka judul proposal untuk perencanaan ini adalah Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan pada Jalan Batas Kota Sekayu – Mangunjaya STA 31+850 – STA 40 + 250 Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perencanaan jalan ini yaitu agar dapat memahami tentang tata cara desain trase jalan, tebal perkerasannya, bangunan pelengkap jalan, serta dapat mengetahui cara mengatur anggaran biaya yang diperlukan pada suatu proyek jalan.

Tujuan dari perencanaan jalan ini yaitu:

1. Dapat mendesain trase jalan dengan menggunakan spesifikasi standar Bina Marga.
2. Dapat menghitung jumlah galian dan timbunan.
3. Dapat merencanakan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
4. Dapat merencanakan bangunan pelengkap jalan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
5. Mengetahui tata cara pengaturan proyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- Perencanaan Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
- Perencanaan Bangunan Pelengkap jalan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- Manajemen Proyek:
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data-data perencanaan ini diperoleh dari SNVT P2JN (Satuan Non Vertikal Tertentu) Pembangunan Jalan Nasional, yang meliputi data tanah, gambar trase jalan, dan data LHR. Disamping itu penyusun juga mempelajari literatur-literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan perencanaan jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian, dasar-dasar teori, rumusan, dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan lentur.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN

Bab ini menguraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, dan tebal perkerasan lentur.

BAB IV PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

Pada bab ini mengenai perhitungan secara keseluruhan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari perhitungan analisa.